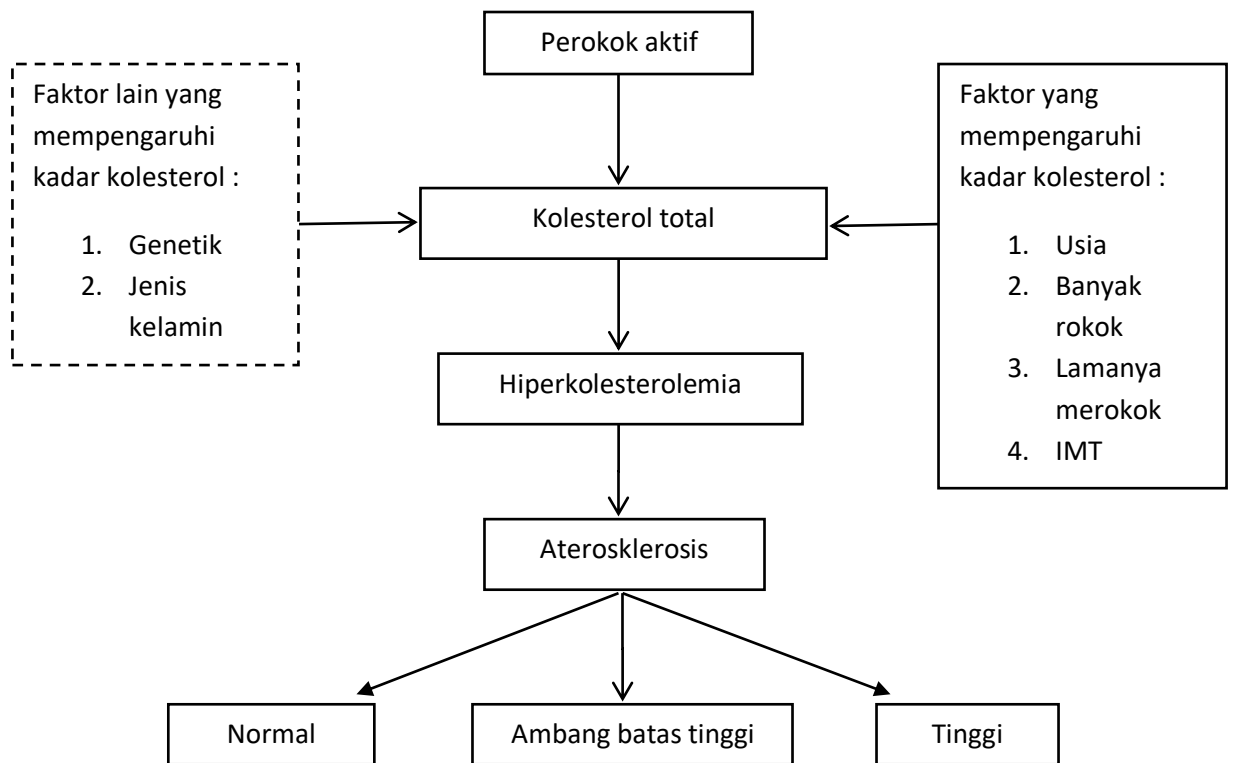


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

1. : variabel yang diteliti
2. : variabel tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa kebiasaanmerokok dapat mempengaruhi kadar kolesterol darah. Penumpukan kolesterol dalam tubuh akan mengakibatkan hiperkolesterolemia dan berkembangnya penyakit lain, seperti aterosklerosis.Kadar kolesterol seorang

perokok aktif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu usia, banyaknya konsumsi rokok, lamanya merokok, serta IMT (Indeks Massa Tubuh). Selanjutnya terdapat faktor yang tidak diteliti meliputi genetik, jenis kelamin, serta pola hidup tidak sehat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada perokok aktif di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Pengukuran | Skala Data |
|----|------------------------|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kadar kolesterol total | Jumlah kolesterol dalam darah yang diukur dengan satuan mg/dl. | Pemeriksaan dengan menggunakan metode POCT (Point of Care Testing) dengan alat. | Rasio Normal : <200 mg/dl Ambang batas tinggi : 200-239 mg/dl Tinggi : >240 mg/dl |
| 2 | Usia | Usia adalah umur yang dihitung mulai dari saat lahir sampai saat pengambilan data pada penelitian ini. | Wawancara | Interval a. 20-30 tahun b. 30-40 tahun c. 40-50 tahun d. 50-60 tahun |

| | | | | |
|---|--------------------------|---|---|---|
| 3 | Perokok aktif | Responden yang berjenis kelamin laki-laki masih aktif melakukan kebiasaan merokok paling sedikit 1 batang perhari. | Wawancara | Nominal |
| 4 | Banyak rokok | Banyaknya rokok yang dihisap dalam waktu satu hari. | Wawancara | Ordinal 1-10 batang 10-20 batang >20 batang |
| 5 | Lamanya merokok | Lama waktu perokok mengonsumsi rokok.(Sari, Zulaikhah dan Livana, 2019). | Wawancara | Interval 1-5 tahun >5 tahun |
| 6 | IMT (Indeks Massa Tubuh) | Indeks massa tubuh adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang yang didapatkan dari perbandingan berat badan (kg) dan tinggi badan (m) ² . | Pengukuran menggunakan timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan. | Ordinal Kurus : 17,0 - <18,5 Normal : 18,5 – 25,0 Gemuk : >25,0 – 27,0 Obesitas : >27,0 |